

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Mereka tidak hanya menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Namun, banyak UMKM di Indonesia yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usaha mereka, salah satunya adalah minimnya penggunaan laporan keuangan yang memadai.

Program pengabdian kepada masyarakat ini penting untuk dilaksanakan karena dapat membantu UMKM, khususnya UMKM Jamur Merang di Kelurahan Sumbersari Bantul, untuk mengatasi kendala yang mereka hadapi dalam pencatatan laporan keuangan. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola UMKM dalam hal pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis Excel, yang merupakan alat yang relatif mudah diakses dan digunakan.

Selain itu, program ini juga akan memberikan edukasi tentang pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan usaha, serta cara-cara praktis untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan UMKM dapat mengelola keuangan

mereka dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi risiko kegagalan usaha. Implementasi yang efektif dari pelatihan ini dapat berkontribusi pada keberlangsungan usaha UMKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mencatat dan menganalisis posisi keuangan serta kinerja usaha. Bagi UMKM, laporan keuangan dapat berfungsi sebagai panduan dalam pengambilan keputusan bisnis, pengelolaan arus kas, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa banyak UMKM di Indonesia belum sepenuhnya memanfaatkan laporan keuangan. Beberapa faktor yang mendasari hal ini meliputi kurangnya pemahaman mengenai pentingnya laporan keuangan, terbatasnya akses terhadap pendidikan dan pelatihan akuntansi, serta anggapan bahwa pembuatan laporan keuangan adalah proses yang rumit dan memakan waktu.

Minimnya penggunaan laporan keuangan di kalangan UMKM dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti pengelolaan keuangan yang tidak efisien, kesulitan dalam mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan, dan ketidakmampuan untuk mengidentifikasi masalah keuangan secara dini. Tanpa laporan keuangan yang baik, UMKM berisiko mengalami kesulitan dalam mempertahankan operasional bisnis, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi. (Dewi, 2021; Arifin, 2022).

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Ms Excel dan Edukasi Software *Point of Sale* (POS) Pada UMKM Jamur Merang Kelurahan Sumbersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro”. Tujuan dari PKPM ini adalah agar UMKM Jamur Merang Mas Gagas dapat mengenal dan mengerti pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar, dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM serta dapat melakukan pembukuan akuntansi sederhana untuk terciptanya keunggulan kinerja akuntansi

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kelurahan Sumbersari, yang berada di Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Lampung, memiliki profil yang menarik dengan keragaman demografi yang signifikan. Komunitas di Sumbersari terdiri dari berbagai latar belakang budaya yang hidup berdampingan secara harmonis, menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial yang positif. Dalam hal pemerintahan, kelurahan ini dipimpin oleh seorang Lurah yang berkolaborasi dengan lembaga masyarakat seperti RT/RW dan PKK untuk melaksanakan berbagai program pembangunan. Potensi utama kelurahan ini terletak pada sektor ekonomi, khususnya di bidang pertanian, berkat tanahnya yang subur yang sangat mendukung

produksi sayur-sayuran dan buah-buahan. Selain itu, dengan adanya aksesibilitas yang baik, Summersari juga memiliki kesempatan untuk berkembang dalam sektor perdagangan dan pariwisata, yang dapat menarik pengunjung untuk menikmati keindahan alam serta kekayaan budaya yang ada. Dengan memaksimalkan potensi yang tersedia, Kelurahan Summersari dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Desa Sidodadi secara administrasi terbagi menjadi empat Dusun yakni: Dusun I, Dusun II, Dusun III, dan Dusun IV. dengan batas sebagai berikut:

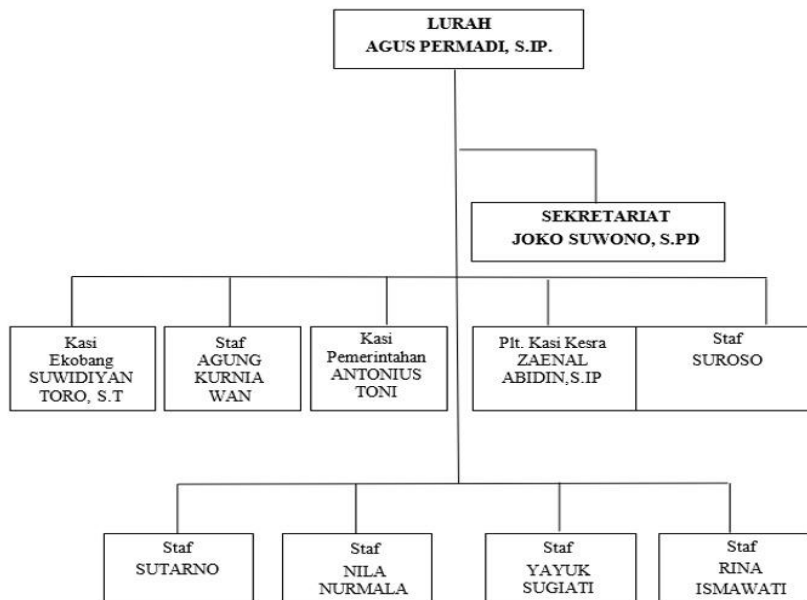
Sebelah Utara	: Kel. Margodadi/Kec. Metro Selatan
Sebelah Selatan	: Way Sekampung/Kec. Metro Kibang
Sebelah Barat	: Desa Depokrejo/Kab. Lampung Tengah
Sebelah Timur	: Kel. Rejomulyo/Kec Metro Selatan

Secara keseluruhan luas wilayah Kelurahan Summersari Bantul adalah $\pm 4.25 \text{ Km}^2$

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Pada tahun 2024 jumlah Penduduk Kelurahan Summersari Bantul, Laki laki = 1.596 Jiwa, Perempuan = 1.532 Jiwa. Sehingga total keseluruhan jiwa = 3.261 Jiwa dan memiliki 999 KK dengan penganut Agama Islam = 3.128 Jiwa, Agama Katholik = 117 Jiwa, Agama Kristen = 12 Jiwa dan Agama Hindu = 4 Jiwa. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan akan dilaksanakan setiap 1 tahun.

Kelurahan Sumbersari Bantul memiliki potensi UMKM seperti kerupik pisang, Opak, Jamur, Kopi, tempe, dll namun pemasaran yang masih sederhana serta kurangnya pengelolaan UMKM menjadi penyebab rendahnya pendapatan masyarakat Kelurahan Sumbersari Bantul .

**STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN SUMBERSARI BANTUL**



Gambar 1. 1 Struktur Pemerintahan Kelurahan



Gambar 1. 2 Peta Wilayah Sumber Sari

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan

UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM Jamur

Merang :

Nama Usaha : Jamur Merang Mas Gagas

Nama Pemilik : Mas Gagas

Tahun Berdiri : 2019

Alamat Pemilik Usaha : Jl. Setro, Sumber Sari, Kec. Metro Selatan., Kota Metro, Lampung 34122

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana pemahaman pelaku UMKM Jamur Merang mengenai istilah-istilah dan komponen yang berkaitan dengan akuntansi setelah dilakukannya survey dan diskusi secara langsung ?
- b. Sejauh mana efektivitas teknik pencatatan akuntansi yang dikombinasikan dengan praktek pencatatan keuangan sederhana dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk membantu pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan akuntansi pada usaha yang dikelolanya.

1.3.2 Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Kelurahan Sumbersari
- b. Bagi mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.

- c. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Jamur Merang dalam pencatatan akuntansi dan Penerapan Software *Point of Sale* (POS)

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Lurah dan Perangkat Kelurahan Sumbersari Bantul
Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro.
- b. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Jamur Merang yang ada pada Kelurahan Sumbersari Bantul.
- c. Masyarakat Kelurahan Sumbersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan, Kabupaten Metro.
- d. Karang Taruna dan Organisasi Pemuda di Kelurahan Sumbersari Bantul